

PENGARUH RETURN ON ASSET (ROA), RETURN ON EQUITY (ROE) DAN NET INTEREST MARGIN (NIM) TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2017-2020

¹Anggita Hani Nurhanis

¹Alumni S1 Manajemen STIE Bisnis Indonesia

²Susanto, ³Irman Ramdhan Fauzi

²Dosen STIE Bisnis Indonesia, ³Dosen Universitas Putra Indonesia

Korespondensi : susanto@stiebi.ac.id

ABSTRAK.

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE) dan Net Interest Margin (NIM) terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial ROA diperoleh nilai thitung sebesar -1,056803 dan nilai probabilitas sebesar 0,2985, hasil tersebut menunjukkan bahwa ROA tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. ROE diperoleh nilai thitung sebesar 2,295683 dan nilai probabilitas sebesar 0,0284, hasil tersebut menunjukkan bahwa ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba. NIM diperoleh nilai thitung -2,409883 dan nilai probabilitas sebesar 0,0219, hasil tersebut menunjukkan bahwa NIM berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba. Sedangkan secara simultan ROA, ROE dan NIM diperoleh nilai Fhitung sebesar 2,698385 dan nilai probabilitas sebesar 0,062207, hasil tersebut menunjukkan bahwa secara simultan ROA, ROE dan NIM tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

Kata kunci: Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Net Interest Margin (NIM) dan Pertumbuhan Laba.

ABSTRAC.

The purpose of this study to determine the influence of Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE) And Net Interest Margin (NIM) toward profit growth banking companies listed on The Indonesia Stock Exchange for the 2017-2020 Period. The research method used is quantitative method. The result of this study indicate that partially ROA obtained tcount value of -1.056803

and probability value of 0.2985, these results indicate that ROA has no effect on profit growth. ROE obtained tcount value of 2.295683 and probability value of 0.0284, these results indicate that ROE has a positive and significant effect on profit growth. NIM obtained tcount -2.409883 and probability value of 0.0219, these results indicate that NIM has a negative and significant effect on profit growth. While simultaneously ROA, ROE and NIM obtained Fcount value of 2.698385 and probability value of 0.062207, these results indicate that simultaneously ROA, ROE and NIM have no effect on profit growth.

Keywords: *Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Net Interest Margin (NIM) and Profit Growth.*

PENDAHULUAN.

Setiap perusahaan dalam menjalankan aktivitas usaha dalam hal ini khususnya perusahaan perbankan pastinya ingin mendapatkan laba (Nasution dan Pertiwi, 2021). Laba yang diraih dari aktivitas yang dilakukan adalah cerminan dari kinerja suatu perusahaan dalam menjalankan usahanya. Sebagai salah satu acuan dalam mengukur besarnya laba menjadi begitu krusial untuk mengetahui apakah perusahaan sudah menjalankan usahanya secara efisien (Yudiartini dan Dharmadiaksa, 2016).

Menurut Simamora (2000) dalam Suryani dan Habibie (2017), laba perusahaan pada tahun ke tahun bisa meningkat atau mengalami penurunan. Peningkatan laba yang stabil pada suatu perusahaan perbankan memperlihatkan bahwa pertumbuhan laba perusahaan perbankan sehat. Begitupun sebaliknya, penurunan laba pada tahun ke tahun memperlihatkan bahwa pertumbuhan laba perusahaan kurang sehat. Pertumbuhan laba yang baik merupakan isyarat kinerja perusahaan yang baik yang akan meningkatkan nilai pada suatu perusahaan, sehingga informasi tentang laporan keuangan suatu perusahaan sangatlah krusial bagi perusahaan untuk dijadikan sebagai pedoman dalam mengambil keputusan (Darmawan, 2020:4). Sebagai contoh keputusan investasi *short term* dan jangka panjang, keputusan pembiayaan penentuan struktur kapital yang maksimal, identifikasi *sources* dan penggunaan dana secara tepat untuk mendukung keputusan investasi, keputusan alokasi laba yang diperoleh perusahaan seperti contohnya penentuan besarnya proporsi laba yang wajib dibagikan kepada pemilik saham serta taraf perkembangan pada masa mendatang (Kariyono, 2018:26).

Bank dalam mempertahankan kelangsungan hidup usahanya sangat bergantung dengan adanya modal atau investasi dari investor. Investor ini adalah pihak yang memiliki dana yang melakukan investasi dengan harapan akan adanya penghasilan. Pada hal penghasilan bisa berupa laba (*gain*) dari kenaikan harga saham ataupun dividen yang diberikan oleh perusahaan. Perusahaan-perusahaan yang membutuhkan investasi/modal dengan menjual sahamnya memerlukan suatu sarana yang bisa mempertemukan mereka dengan investor yaitu melalui bursa efek. Bursa efek adalah lembaga atau perusahaan yang menyelenggarakan serta menyediakan fasilitas sistem (pasar) untuk mempertemukan penawaran jual dan beli antar perusahaan atau perorangan yang terlibat dengan tujuan memperdagangkan efek perusahaan-perusahaan yang telah tercatat pada bursa efek. Calon investor jika ingin menanamkan investasi di Bursa Efek Indonesia harus mengikuti perkembangan pada perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia serta bisa mengerti jenis jenis perusahaan yang memiliki taraf pertumbuhan laba yang sehat atau tidak. Salah satu cara untuk memprediksi laba perusahaan ialah dengan rasio keuangan (Maisur dan Umar, 2018).

Rasio keuangan bermanfaat untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan keuangan di suatu perusahaan dan memungkinkan investor menilai kondisi keuangan dan hasil operasi perusahaan saat ini dan masa lalu, serta menjadi panduan bagi investor tentang kinerja masa lalu serta masa mendatang yang dapat dimanfaatkan pada pengambilan keputusan investasinya. Adapun rasio keuangan yang dapat digunakan untuk mengukur keefektifan dan keefisienan dari kegiatan perusahaan sehingga dapat memprediksi pertumbuhan laba pada masa yang akan tiba (Andriyani, 2015). Rasio keuangan yang digunakan adalah Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE) dan Net Interest Margin (NIM).

Return On Asset (ROA) ialah rasio profitabilitas yang dipakai bank untuk mengukur kemampuan dalam menghasilkan laba dengan semua investasi yang dimiliki. Apabila bank mempunyai ROA yang tinggi maka bank tersebut dapat mengembangkan usahanya (Hasiara, dkk, 2015). Return On Equity (ROE) Rasio ini dipergunakan untuk mengukur tingkat imbal- hasil. Investor harus memperhatikan rasio ini karena akan menjadi ukuran terhadap keberlangsungan investasi sebagai pemegang saham perusahaan (Maisur dan Umar, 2018). Net Interest Margin (NIM) ialah salah satu indikator yang diperhitungkan pada penilaian aspek profitabilitas di dunia

perbankan, Net interest margin (NIM) ialah salah satu tindakan krusial yang harus diperhatikan demi mewujudkan bank yg berkualitas. NIM dipergunakan sebagai ukuran untuk membedakan antara bunga pendapatan yang diperoleh bank atau mungkin lembaga keuangan serta jumlah bunga yang diberikan kepada pihak pemberi pinjaman Net Interest Margin (NIM) menyampaikan gambaran tentang persentase pendapatan bunga bersih dibagi total aktiva (Maisur dan Umar, 2018).

LANDASAN TEORI.

Pengertian Manajemen.

Kata manajemen mengacu pada kata "*to manage*" yang berarti mengatur, mengurus, atau mengelola. Manajemen merupakan suatu proses yang terdiri dari rangkaian kegiatan, seperti perencanaan, pengorganisasian, pengendalian/pengawasan, yang dilakukan untuk menentukan dan mencapai tujuan secara efektif dan efisien (Hutahaean, 2018:2)

Menurut Ruyatnasih dan Megawati (2018:3), "Manajemen ialah pengurusan suatu usaha Atau menggunakan pengertian lain Manajemen ialah mengurus, mengatur, membina, memimpin supaya tujuan suatu usaha tercapai sesuai dengan yang dikehendaki". Terdapat tiga pengertian dari istilah manajemen yaitu:

1. Manajemen sebagai suatu proses, yaitu dimana pelaksanaan suatu tujuan tertentu dilaksanakan, diselenggarakan serta diawasi.
2. Manajemen sebagai kolektivitas orang-orang yang melakukan kegiatan manajemen pada suatu badan tertentu.
3. Manajemen sebagai suatu seni serta sebagai ilmu. Berfungsi sebagai seni artinya untuk mencapai tujuan yang konkret dan menguntungkan, manajemen sebagai ilmu, artinya untuk mengungkapkan unsur pengetahuan yang dipergunakan atau dinyatakan oleh peraturan umum.

Pengertian Laporan Keuangan

Menurut Stiawan (2021:2), "Laporan keuangan merupakan bentuk laporan yang didesain sedemikian rupa secara sistematis, serta dipergunakan untuk bahan membuat keputusan (decision maker) bagi penggunaannya, baik keputusan mengenai investasi juga pemberian kredit, khususnya

bagi pihak diluar perusahaan, yang mendeskripsikan tentang kondisi dan posisi keuangan perusahaan dari hasil usahanya di suatu periode, pada umumnya laporan keuangan pada suatu perusahaan perseorangan terdiri dari neraca, perhitungan rugi laba dan perubahan posisi keuangan (perubahan modal)".

Pengertian Rasio Keuangan.

Menurut Agustin (2018), "Rasio keuangan merupakan perbandingan angka-angka pada laporan keuangan guna menilai kondisi keuangan serta kinerja perusahaan di setiap tahunnya. Rasio keuangan bisa memberikan ilustrasi mengenai baik atau buruknya posisi keuangan perusahaan. Rasio keuangan didasarkan pada data serta kondisi masa lalu namun dimaksudkan sebagai menilai risiko serta peluang pada masa mendatang".

Jenis-Jenis Rasio Keuangan.

1. Return On Asset (ROA)

Rasio ini dipergunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh laba (keuntungan) secara keseluruhan. Semakin besar ROA suatu bank, semakin besar juga tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dan semakin baik juga posisi bank tersebut dari segi penggunaan aset. Rasio ini dirumuskan sebagai berikut (Fernos, 2017)

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100 \%$$

2. Return On Equity (ROE)

Return On Equity (ROE) Rasio ini dipergunakan untuk mengukur tingkat imbal- hasil. Investor harus memperhatikan rasio ini karena akan menjadi ukuran terhadap keberlangsungan investasi sebagai pemegang saham perusahaan (Maisur dan Umar, 2018). Rasio ini merupakan perbandingan antara laba bersih bank dengan modal sendiri. Rasio ini dirumuskan menjadi berikut:

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal sendiri}} \times 100 \%$$

3. Net Interest Margin (NIM).

Net Interest Margin (NIM) yaitu rasio untuk menghitung profitabilitas. *Net Interest Margin* (NIM) rasio untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola aktiva produktifnya guna menghasilkan pendapatan bunga bersih (Sudarmawanti dan Pramono, 2017). Apabila NIM yang diperoleh bank semakin tinggi, maka pendapatan bunga yang berasal dari aktiva produktif yang dikelola bank juga ikut semakin tinggi. Astohar et al (2019) dalam Susilawati dan Nurulrahmatia (2021). Dalam penelitian ini, NIM dihitung menggunakan persamaan:

$$\text{NIM} = \frac{\text{Pendapatan Bunga Bersih}}{\text{Aktiva Produktif}} \times 100\%$$

Pertumbuhan Laba.

Laba ialah indikator bagi suatu usaha dalam menilai kinerja usahanya selama periode tertentu. Apabila semakin tinggi laba yang diperoleh menandakan semakin baik kinerja dari manajemen perusahaan khususnya ialah perbankan. Evaluasi tersebut didasarkan pada laporan keuangan atas perusahaan tersebut. Hal ini bisa ditinjau dari besarnya pendapatan yang diterima dibanding dengan biaya yang dikeluarkan. Penyajian informasi laba pada laporan keuangan yaitu fokus dari perusahaan khususnya perbankan dibanding dengan pengukuran kinerja yang mendasarkan pada meningkatnya atau menurunnya modal bersih. Laba pula bisa dipergunakan untuk peramalan pertumbuhan laba di tahun berikutnya (Suryani dan Habibie, 2017).

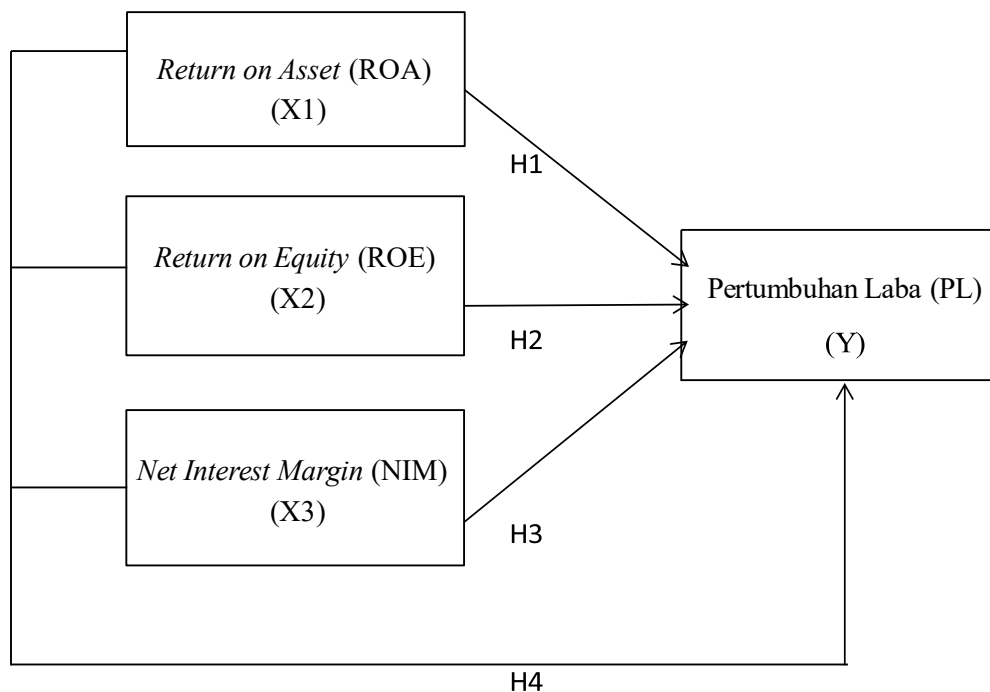
Pengertian Bank.

Menurut Siagian (2021:7), “Bank merupakan badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit serta atau bentuk lainnya dalam rangka menaikkan taraf hidup masyarakat banyak. kegiatan perbankan yang pertama ialah menghimpun dana dari masyarakat luas yang di kenal dengan istilah di dunia perbankan ialah kegiatan Funding. Pembelian dana dari masyarakat di lakukan oleh bank dengan cara memasang strategi supaya masyarakat mau menanamkan dananya dalam bentuk simpanan”.

KERANGKA PIKIR.

Kerangka berpikir yang baik akan menjelaskan secara teoritis pertautan antar variabel yang akan diteliti. Jadi secara teoritis perlu dijelaskan hubungan antar variabel independen serta dependen. Apabila pada penelitian terdapat variabel moderator serta *intervening*, maka juga perlu dijelaskan, mengapa variabel tersebut ikut dilibatkan pada penelitian. Pertautan. Antar variabel tersebut, selanjutnya dirumuskan ke dalam bentuk kerangka berpikir penelitian. oleh sebab itu pada setiap penyusunan kerangka berpikir penelitian harus berdasarkan pada kerangka berpikir (Sugiyono, 2015:60). Pada penelitian ini penulis membuat kerangka berpikir sebagai berikut:

Gambar 2.10
Skematik Kerangka Pikir



Sumber: Penulis (2022)

HIPOTESIS.

Berdasarkan penelitian ini penulis merumuskan beberapa hipotesis penelitian sebagai berikut:

Hipotesa 1

H01: Diduga *Return On Asset* (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020.

Ha1: Diduga *Return On Asset* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020.

Hipotesis 2

H02: Diduga *Return On Equity* (ROE) tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020.

Ha2: Diduga *Return On Equity* (ROE) berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020.

Hipotesis 3

H03: Diduga *Net Interest Margin* (NIM) tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020.

Ha3: Diduga *Net Interest Margin* (NIM) berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020.

Hipotesis 4

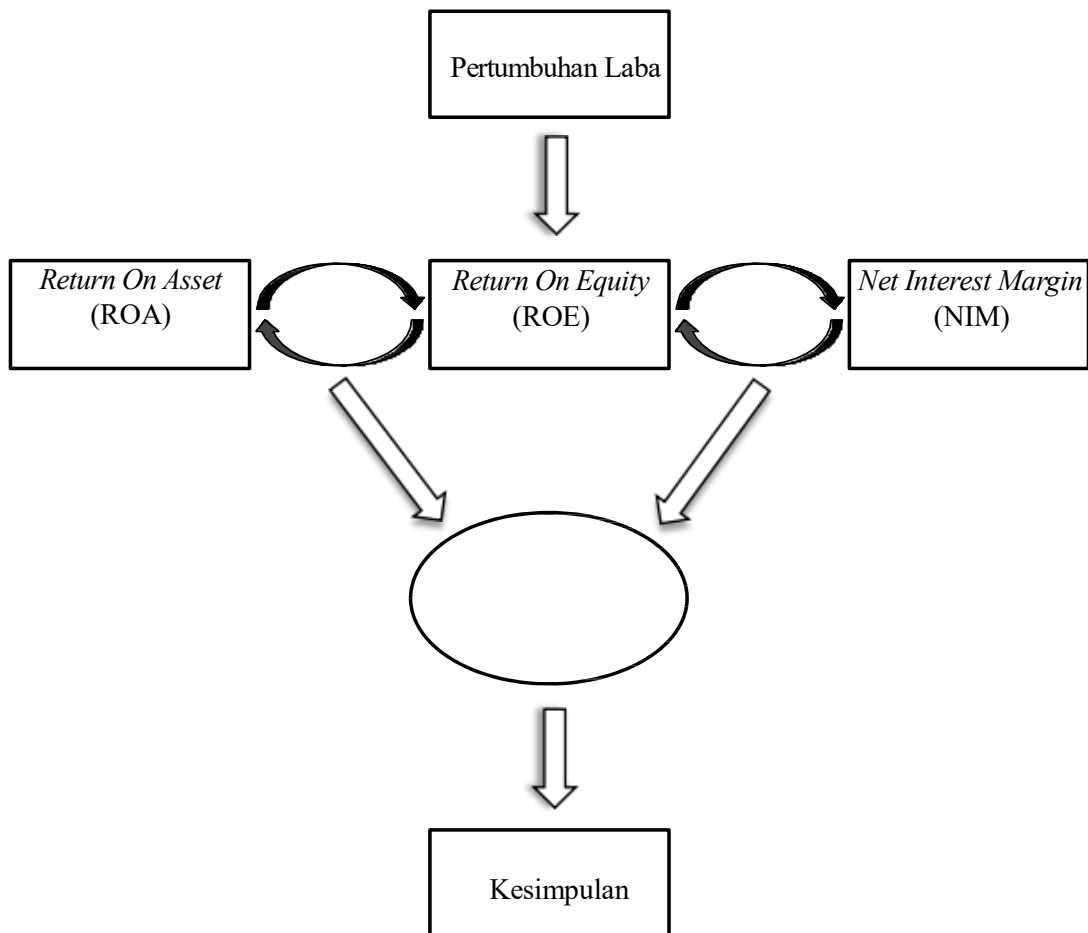
H04: Diduga *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan *Net Interest Margin* (NIM) tidak berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020.

Ha4: Diduga *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan *Net Interest Margin* (NIM) berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020.

METODOLOGI PENELITIAN.

Desain Penelitian.

Desain penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu desain penelitian kausalitas. Desain penelitian kausalitas adalah desain penelitian yang disusun untuk meneliti kemungkinan adanya hubungan sebab-akibat antar variabel, dalam penelitian ini variabel yang berposisi sebagai penyebab (*independent variable*) adalah *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan *Net Interest Margin* (NIM), dan variabel yang posisinya sebagai akibat (*dependent variable*) adalah pertumbuhan laba. Desain penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 3.1 Desain Penelitian

Sumber: Penulis (2022)

JENIS DAN SUMBER DATA.

Jenis Data

Penelitian ini menggunakan jenis data panel yaitu gabungan antara data time series dan data cross-section. Data time series digunakan untuk menganalisis nilai dari satu atau lebih variabel selama satu periode waktu. Data cross-section digunakan untuk menganalisis nilai dari satu atau lebih variabel yang diambil dari beberapa unit sampel atau subjek pada periode waktu yang sama.

Sumber Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan data sekunder. Menurut Sugiyono (2015:137), “Data sekunder yaitu sumber data yang tidak eksklusif menyampaikan data pada pengumpul data”. Dalam penelitian ini sumber data sekunder yang penulis gunakan berupa laporan keuangan Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia melalui website resmi www.idx.co.id.

POPULASI DAN SAMPEL.

Populasi.

Berikut daftar populasi penelitian pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia:

Tabel. 3.1 Populasi Penelitian

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	AGRO	PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk
2	AGRS	PT Bank IBK Indonesia Tbk
3	AMAR	PT Bank Amar Indonesia Tbk
4	ARTO	PT Bank Jago Tbk
5	BABP	PT Bank MNC Internasional Tbk
6	BACA	PT Bank Capital Indonesia Tbk
7	BANK	PT Bank Aladin Syariah Tbk
8	BBCA	PT Bank Central Asia Tbk
9	BBHI	PT Allo Bank Indonesia Tbk
10	BBKP	PT Bank KB Bukopin Tbk
11	BBMD	PT Bank Mestika Dharma Tbk
12	BBNI	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
13	BBRI	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
14	BBSI	PT Bank Bisnis Internasional Tbk
15	BBTN	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
16	BBYB	PT Bank Neo Commerce Tbk

17	BCIC	PT Bank Jtrust Indonesia Tbk
18	BDMN	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
19	BEKS	PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk
20	BGTG	PT Bank Ganesha Tbk
21	BINA	PT Bank Ina Perdana Tbk
22	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten (Perseroda) Tbk
23	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
24	BKSW	PT Bank QNB Indonesia Tbk
25	BMAS	PT Bank Maspion Indonesia Tbk
26	BMRI	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
27	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk
28	BNGA	PT Bank CIMB Niaga Tbk
29	BNII	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
30	BNLI	Bank Permata Tbk
31	BRIS	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
32	BSIM	Bank Sinarmas Tbk
33	BSWD	Bank of India Indonesia Tbk
34	BTPN	PT Bank BTPN Tbk
35	BTPS	PT Bank BTPN Syariah Tbk
36	BVIC	Bank Victoria International Tbk
37	DNAR	PT Bank Oke Indonesia Tbk
38	INPC	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
39	MASB	PT Bank Multiarta Sentosa Tbk
39	MAYA	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
40	MCOR	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
41	MEGA	PT Bank Mega Tbk
42	NISP	PT Bank OCBC NISP Tbk
43	NOBU	PT Bank Nationalnobu Tbk

44	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk
45	PNBS	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk
46	SDRA	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk

Sumber: www.idx.co.id

Sampel.

Tabel 3.2 Sampel Penelitian.

No	Kode	Nama Perusahaan
1	BBCA	PT Bank Central Asia Tbk
2	BBNI	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
3	BBTN	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
4	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten (Perseroda) Tbk
5	BMRI	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
6	BNII	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
7	MEGA	PT Bank Mega Tbk
8	NISP	PT Bank OCBC NISP Tbk
9	SDRA	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk

Sumber: Data Diolah, 2022

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.

DESKRIPSI DATA

Berikut adalah sampel perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia beserta nilai rasio keuangan dan nilai pertumbuhan labanya:

Tabel 4.1 Tabulasi Data

Kode	Nama Perusahaan	Tahun	PL	ROA	ROE	NIM
BBCA	PT Bank Central Asia Tbk	2017	13.03%	3.90%	19.20%	6.20%
		2018	10.85%	4.00%	18.80%	6.10%
		2019	10.51%	4.00%	18.00%	6.20%
		2020	-4.98%	3.30%	16.50%	5.70%
		2017	20.69%	2.70%	15.60%	5.50%

BBNI	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2018	9.59%	2.80%	16.10%	5.30%
		2019	2.76%	2.40%	14.00%	4.90%
		2020	-78.59%	0.50%	2.90%	4.50%
BBTN	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	2017	15.60%	1.71%	18.11%	4.76%
		2018	-7.25%	1.34%	14.89%	4.32%
		2019	-92.55%	0.13%	1.00%	3.32%
		2020	665.71%	0.69%	10.02%	3.06%
BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten (Perseroda) Tbk	2017	5.04%	2.01%	20.05%	6.76%
		2018	28.15%	1.71%	18.81%	6.37%
		2019	0.78%	1.68%	16.51%	5.75%
		2020	8.02%	1.66%	16.95%	5.39%
BMRI	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2017	46.37%	2.72%	14.53%	5.63%
		2018	20.56%	3.17%	16.23%	5.52%
		2019	10.07%	3.03%	15.08%	5.46%
		2020	-37.99%	1.64%	9.36%	4.48%
BNII	PT Bank Maybank Indonesia Tbk	2017	-5.41%	1.48%	9.91%	5.17%
		2018	21.57%	1.74%	10.21%	5.24%
		2019	-14.94%	1.45%	7.73%	5.07%
		2020	-33.25%	1.04%	5.13%	4.55%
MEGA	PT B ank Mega Tbk	2017	12.26%	2.24%	11.66%	5.80%
		2018	23.00%	2.47%	13.76%	5.19%
		2019	25.27%	2.90%	14.85%	4.90%
		2020	50.17%	3.64%	19.42%	4.42%
NISP	PT Bank OCBC NISP Tbk	2017	21.56%	1.96%	10.66%	4.47%
		2018	21.24%	2.10%	11.78%	4.15%
		2019	11.42%	2.22%	11.56%	3.96%
		2020	-28.50%	1.47%	7.47%	3.80%
SDRA	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	2017	41.61%	2.37%	14.21%	4.86%
		2018	22.62%	2.59%	13.01%	5.04%
		2019	-7.10%	1.88%	11.08%	3.40%
		2020	12.65%	1.84%	10.98%	3.82%

Sumber: Hasil Olahan Data Microsoft Excel

HASIL PENELITIAN.**Uji Chow**

Uji ini digunakan untuk memilih model apa yang terbaik antara *Common Effect Model* (CEM) atau *Fixed Effect Model* (FEM).

H₀: *Common Effect Model* (CEM) H_a:

Fixed Effect Model (FEM)

Apabila hasil uji spesifikasi ini menunjukkan probabilitas *cross section* $F > 0,05$ maka model yang dipilih adalah *Common Effect Model* (CEM). Sebaliknya, apabila probabilitas *cross section* $F < 0,05$ maka model yang sebaiknya dipakai adalah *Fixed Effect Model* (FEM). Berdasarkan uji *chow* ini, diperoleh nilai probabilitas *cross section* F pada Tabel 4.3 sebagai berikut:

Tabel 4.3 Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	0.296923	(8,24)	0.9600
Cross-section Chi-square	3.397583	8	0.9070

Sumber: Hasil Olahan Data Eviews 10

Uji Lagrange Multiplier.

Uji Lagrange Multiplier dilakukan untuk memilih model apa yang terbaik antara *Common Effect Model* (CEM) atau *Random Effect Model* (REM).

H₀: *Common Effect Model*

H_a: *Random Effect Model*

Apabila nilai Breusch-Pagan Both $> 0,05$ maka model yang dipilih adalah *Common Effect Model* (CEM). Sebaliknya apabila nilai Breusch-Pagan Both $< 0,05$ maka model yang dipilih adalah *Random Effect Model* (REM).

Berdasarkan uji lagrange multiplier diperoleh nilai Breusch-Pagan Both pada tabel 4.4 sebagai berikut:

Tabel 4.4 Uji Lagrange Multiplier

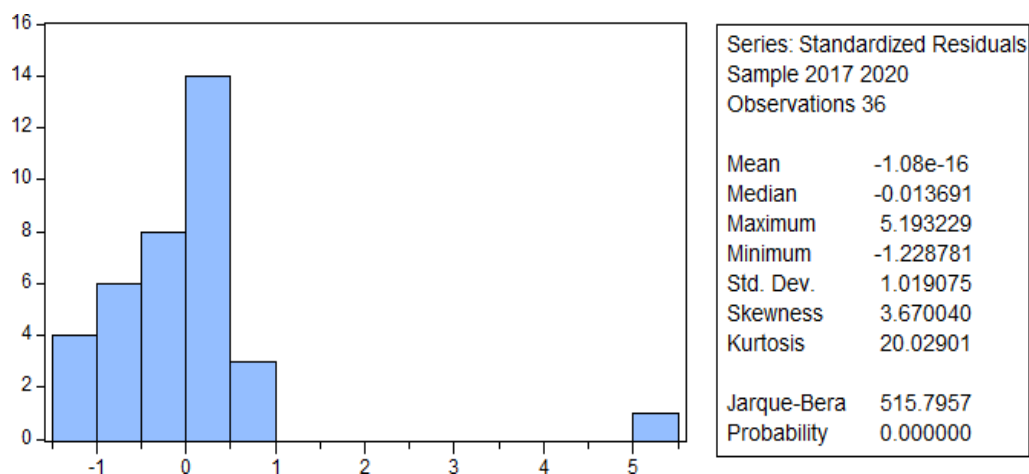
Null (no rand. effect) Alternative	Cross-section One-sided	Period One-sided	Both
Breusch-Pagan	2.651033 (0.1035)	1.140385 (0.2856)	3.791418 (0.0515)
Honda	-1.628199 (0.9483)	-1.067888 (0.8572)	-1.906422 (0.9717)
King-Wu	-1.628199 (0.9483)	-1.067888 (0.8572)	-1.760998 (0.9609)
GHM	-- --	-- --	0.000000 (0.7500)

Sumber: Hasil Olahan Data Eviews 10

Uji Asumsi Klasik.

Uji Normalitas.

Gambar 4.1 Uji Normalitas



Sumber: Hasil Olahan Data Eviews 10

Uji Multikolinearitas.

Tabel 4.5

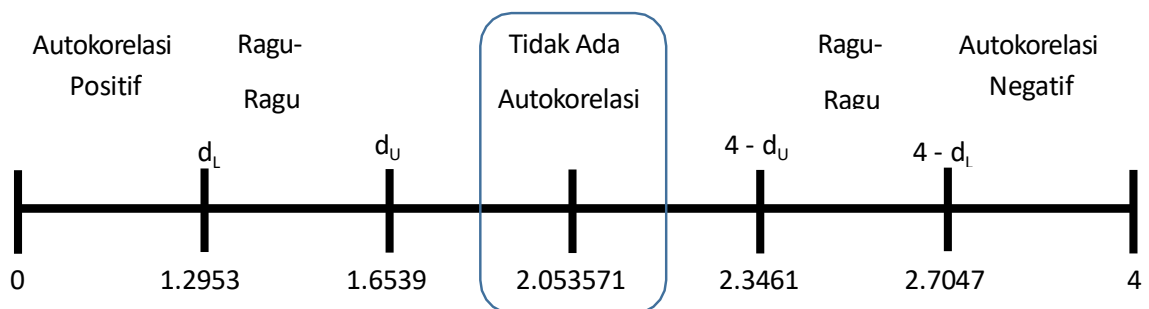
Uji Multikolinearitas

	X1	X2	X3
X1	1.000000	0.737877	0.564712
X2	0.737877	1.000000	0.661408
X3	0.564712	0.661408	1.000000

Sumber: Hasil Olahan Data Eviews 10

Gambar 4.3

Grafik Uji Tabel Durbin-Watson



Sumber: Data Diolah, 2022.

Uji Heteroskedastisitas.

Tabel 4.7

Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Glejser

F-statistic	6.551430	Prob. F(3,32)	0.0014
Obs*R-squared	13.69788	Prob. Chi-Square(3)	0.0033
Scaled explained SS	24.14677	Prob. Chi-Square(3)	0.0000

Sumber: Hasil Olahan Data Eviews 10

Uji Secara Parsial (Uji T).**Tabel 4.11 Hasil Uji T**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.207181	1.041375	2.119487	0.0419
X1	-30.32561	28.69560	-1.056803	0.2985
X2	14.69495	6.401121	2.295683	0.0284
X3	-65.57018	27.20887	-2.409883	0.0219

Sumber: Hasil Olahan Data Eviews 10

Uji Secara Simultan (Uji F).**Tabel 4.12 Hasil Uji F**

F-statistic	2.698385
Prob(F-statistic)	0.062207

Sumber: Hasil Olahan Data Eviews 10

PEMBAHASAN.**1. Pengaruh *Return On Asset* (ROA) Terhadap Pertumbuhan Laba**

Secara umum *Return On Asset* (ROA) merupakan alat rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan manajemen bank dalam memperoleh laba bersih yang diterima perusahaan dari penggunaan aset yang dimiliki. Melalui rasio ini dapat diketahui seperti apa tingkat profitabilitas perusahaan perbankan. Apabila terdapat peningkatan pada *Return On Asset* (ROA) maka akan meningkatkan nilai pertumbuhan laba. Namun, pada hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Return On Asset* (ROA) tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020. Artinya setiap kenaikan atau penurunan nilai *Return On Asset* (ROA) tidak mampu mempengaruhi kenaikan atau penurunan pertumbuhan laba. Hal ini dapat terjadi karena perusahaan perbankan tidak dapat mengelola aset-aset yang dimiliki perusahaan dengan efisien sehingga *Return On Asset* (ROA) tidak mampu berkontribusi terhadap

pertumbuhan laba. Dapat dilihat pada perusahaan perbankan PT Bank Central Asia Tbk di mana *Return On Asset* (ROA) meningkat namun pertumbuhan labanya menurun disetiap tahunnya yaitu pada tahun 2017 ke 2018 turun sebesar 2,18%, selanjutnya ditahun 2019 turun sebesar 0,34% dan di tahun 2020 pertumbuhan laba turun sebesar 15,49%. Pada perusahaan Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten (Perseroda) Tbk nilai *Return On Asset* (ROA) di tahun 2018-2020 turun sebesar 0,30%, 0,03% dan 0,02% tetapi pertumbuhan laba yang fluktuatif naik 23,11% di tahun 2018 dan turun di tahun 2019 sebesar 27,37% dan mengalami kenaikan kembali ditahun 2020 sebesar 7,24%. Pada perusahaan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk di tahun 2018 nilai *Return On Asset* (ROA) mengalami fluktuatif naik sebesar 0,45% di tahun 2019 dan di tahun 2019-2020 turun sebesar 0,14% dan 1,39% sedangkan pertumbuhan laba mengalami penurunan dari tahun 2018-2020 yaitu sebesar 25,81%, 10,49% dan 48,06%. Pada perusahaan PT Bank OCBC NISP Tbk nilai *Return On Asset* (ROA) terjadi fluktuatif di tahun 2018-2019 mengalami peningkatan sebesar 0,14% dan 0,12% namun ditahun 2020 menurun sebesar 0,75% sedangkan pertumbuhan labanya di tahun 2018-2020 mengalami penurunan sebesar 0,32%, 9,83% dan 39,91%. Pada perusahaan PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk nilai *Return On Asset* (ROA) di tahun 2018 naik sebesar 0,22% sedangkan di tahun 2019-2020 turun sebesar 0,71% dan 0,04% namun pertumbuhan laba di tahun 2018-2020 turun sebesar 18,99%, 29,72% dan 19,74%.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh La Ode Hasiara, Makmur dan Usman BV (2015) yang menyatakan yang menyatakan bahwa *Return On Asset* (ROA) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan laba. Namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yani Suryani dan Azwansyah Habibie (2017), Maisur dan Nyak Umar (2018) dan Kadek Krisna Yuniartari Dewi, I Gusti Ngurah Bagus Gunadi dan I Wayan Suarjana (2020) yang menyatakan bahwa *Return On Asset* (ROA) berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan laba.

2. Pengaruh *Return On Equity* (ROE) Terhadap Pertumbuhan Laba.

Return On Equity (ROE) digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan perbankan dalam menghasilkan laba bersih dari modal sendiri yang dimiliki yang dibagi kepada pemilik perusahaan ataupun investor. *Return On Equity* (ROE) merupakan rasio penting bagi para investor yang dapat dijadikan sebagai indikator dalam menilai efektivitas pihak manajemen perusahaan dalam pembiayaan. Para investor memakai alat rasio ini untuk

menganalisis saham perusahaan guna mengetahui bagaimana pihak manajemen perusahaan dalam memperoleh laba bersih dari dana yang telah diinvestasikan para investor. Pada hasil pengujian hipotesis menggunakan *software eviews 10*, menyimpulkan bahwa secara parsial *Return On Equity* (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020. Artinya apabila *Return On Equity* (ROE) mengalami kenaikan maka akan meningkatkan pertumbuhan laba dan apabila *Return On Equity* (ROE) mengalami penurunan maka akan menurunkan pertumbuhan laba.

Hal ini terjadi karena perusahaan mampu mengelola ekuitasnya dengan baik dan tingkat nilai pengembalian yang seimbang antara pemilik perusahaan dan para investor sehingga *Return On Equity* (ROE) dapat mempengaruhi kenaikan ataupun penurunan pada pertumbuhan laba. Dapat dilihat pada perusahaan PT Bank Central Asia Tbk *Return On Equity* (ROE) mengalami penurunan di tahun 2018-2020 sebesar 0,40%, 0,80% dan 1,50% pada pertumbuhan laba juga mengalami penurunan di tahun 2018-2020 sebesar 2,18%, 0,34% dan 15,48% hal ini menunjukkan kurang optimalnya perusahaan dalam mengelola ekuitasnya. Pada perusahaan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk *Return On Equity* (ROE) mengalami penurunan di tahun 2018 dan 2019 sebesar 3,22% dan 13,89% namun pada tahun 2020 *Return On Equity* (ROE) mengalami kenaikan sebesar 9,02% begitu juga pada pertumbuhan laba di tahun 2018 dan 2019 mengalami penurunan sebesar 22,85% dan 85,30% sedangkan ditahun 2020 mengalami kenaikan sebesar 758,26%. Perusahaan PT Bank Maybank Indonesia Tbk di tahun 2018 *Return On Equity* (ROE) turun sebesar 0,30% namun di tahun 2019 dan 2020 naik sebesar 2,48% dan 2,60% , begitu juga pada pertumbuhan laba di tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 26,98% dan mengalami kenaikan ditahun 2019 dan 2020 sebesar 36,51% dan 18,31%. Pada perusahaan PT Bank Mega Tbk *Return On Equity* (ROE) naik pada tahun 2018-2020 sebesar 2,10%, 1,09% dan 4,57%, sama seperti *Return On Equity* (ROE) pertumbuhan laba mengalami kenaikan di tahun 2018-2020 sebesar 10,74%, 2,27% dan 24,91% hal ini menunjukkan hasil yang baik bahwa perusahaan mampu mengelola secara efektif ekuitasnya. Selanjutnya pada perusahaan PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk di tahun 2018-2020 turun sebesar 1,20%, 1,93% dan 0,10% begitu juga dengan pertumbuhan labanya turun sebesar 18,99%, 29,72% dan 19,74% menunjukkan kurang

optimalnya perusahaan dalam mengelola ekuitasnya.

3. Pengaruh *Net Interest Margin* (NIM) Terhadap Pertumbuhan Laba.

Net Interest Margin (NIM) merupakan margin bunga bersih yaitu ukuran untuk membedakan antara bunga pendapatan yang diperoleh bank dan jumlah bunga yang akan diberikan kepada pihak pemberi hutang. Rasio ini digunakan untuk mengetahui kemampuan manajemen perusahaan dalam mengelola aktiva produktifnya sehingga dapat menghasilkan bunga bersih. Alat rasio ini bertujuan untuk mengevaluasi perusahaan bank dalam mengelola risiko yang mungkin terjadi pada suku bunga. Pada hasil pengujian hipotesis menggunakan *software eviews 10*, menyimpulkan bahwa secara parsial *Net Interest Margin* (NIM) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020. Hubungan negatif antara *Net Interest Margin* (NIM) dengan pertumbuhan laba menunjukkan bahwa *Net Interest Margin* (NIM) berlawanan arah dengan pertumbuhan laba, yang artinya ketika *Net Interest Margin* (NIM) mengalami kenaikan maka akan terjadi penurunan pertumbuhan laba begitu juga sebaliknya. apabila *Net Interest Margin* (NIM) menurun maka akan meningkatkan pertumbuhan laba.

Hal ini berarti perusahaan tidak mampu mengelola aktiva produktif secara efektif, yang mengakibatkan pendapatan bunga bersihnya tidak sehat, sehingga mempengaruhi tingkat pertumbuhan laba yang diterima oleh perusahaan perbankan. Sebagai contoh pada perusahaan PT Bank Central Asia Tbk di tahun 2019 *Net Interest Margin* (NIM) turun sebesar 0,10% sedangkan pertumbuhan laba naik sebesar 0,34%.

4. Pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE) Dan *Net Interest Margin* (NIM) Secara Bersama-Sama Terhadap Pertumbuhan Laba.

Hasil pengujian hipotesis menggunakan *software eviews 10*, menyimpulkan bahwa seluruh variabel *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan *Net Interest Margin* (NIM) tidak berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020. Hasil analisis data panel menunjukkan nilai koefisien determinasi yang disesuaikan (*adjusted R²*) sebesar 0,127077 yang berarti bahwa perubahan yang terjadi pada pertumbuhan laba dapat

dijelaskan oleh variabel *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan *Net Interest Margin* (NIM) hanya sebesar 12,7077%, sisanya sebesar 87,2923% dijelaskan oleh variabel lain di luar model.

SIMPULAN DAN SARAN.

Simpulan.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya, tentang pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan *Net Interest Margin* (NIM) terhadap pertumbuhan laba maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Secara parsial variabel *Return On Asset* (ROA) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar - 1,056803 dan nilai probabilitas sebesar 0,2985. Hasil tersebut menunjukkan bahwa *Return On Asset* (ROA) tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020.
2. Secara parsial variabel *Return On Equity* (ROE) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,295683 dan nilai probabilitas sebesar 0,0284. Hasil tersebut menunjukkan bahwa *Return On Equity* (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020. Secara parsial variabel *Net Interest Margin* (NIM) diperoleh nilai t_{hitung} -2,409883 dan nilai probabilitas sebesar 0,0219. Hasil tersebut menunjukkan bahwa *Net Interest Margin* (NIM) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020.
3. Secara simultan variabel *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan *Net Interest Margin* (NIM) diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 2,698385 dan nilai probabilitas sebesar 0,062207. Hasil tersebut menunjukkan bahwa secara simultan *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan *Net Interest Margin* (NIM) tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020.

Saran.

Disarankan untuk dapat menggunakan rasio-rasio keuangan lainnya atau menambah variabel penelitian yang mempengaruhi pertumbuhan laba, di mana pada penelitian ini hanya dapat menjelaskan sebesar 12,7077% sedangkan sisanya 87,2923% dijelaskan oleh variabel-

variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini. Selain itu, untuk periode penelitian diharapkan lebih panjang dan menggunakan tahun terbaru agar dapat memberikan gambaran terkini mengenai kondisi pertumbuhan laba pada perusahaan perbankan.

DAFTAR PUSTAKA.

- Agustin, Priska Trias. 2018. Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah. Skripsi.
- Andriyani, Ima. 2015. Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia, *Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya*, Vol.13 No.3, 343-358.
- Anwar, Mokhammad. 2019. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*, Prenamedia, Jakarta.
- Ariani, Miza dan Mhd. Hasymi. 2018. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage*, *Size*, Dan *Capital Intensity Ratio* Terhadap *Effective Tax Rate* (ETR) (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia 2012-2016, *Profita: Komunikasi Ilmiah Akuntansi dan Perpajakan*. Vol. 11 No. 3. Bursa Efek Indonesia. www.idx.co.id (tanggal diakses 30 Januari 2022).
- Darmawan. 2020. *Dasar-Dasar Memahami Rasio Dan Laporan Keuangan*, Uny Press. Yogyakarta.
- Dewi, Kadek Krisna Yuniantari, I Gusti Ngurah Bagus Gunadi dan I Wayan Suarjana. 2020. Analisis Rasio Keuangan Dan Kebijakan Dividen Dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta Tahun 2015-2018, *Jurnal Values*. Volume 1 Nomor 4, 120-128.
- Febriana, Hadijah dkk. 2021. *Dasar-Dasar Analisis Laporan Keuangan*. CV Media Sains Jakarta. Bandung.
- Fernos, Jhon. 2017. Analisis Rasio Profitabilitas Untuk Mengukur Kinerja Pt.Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat, *Jurnal Pundi*. Vol. 01 Jakarta. 02, 107- 118.
- Ghozali, Imam dan Dwi Ratmono. 2017. *Analisis Multivariat Dan Ekonometrika Teori, Konsep Dan Aplikasi Dengan Eviews 10*. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Hantono. 2018. *Konsep Analisa Laporan Keuangan Dengan Pendekatan Rasio Dan SPSS*, CV Budi Utama, Jakarta.
- Hasiara, La Ode, Makmur dan Usman BV. 2015. Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Laba Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2008-2013, *Jurnal Prosiding Simposium Nasional Akuntansi*. Vokasi ke-4.
- Hutahaean, Wendy Sepmady. 2018. *Dasar Manajemen*, Ahlimedia Press, Malang.Kariyono. 2018. *Manajemen Keuangan Konsep & Implementasi*, UB Press, Malang.
- Mahardika, I Nyoman Febri dan Luh Gede Sri Artini. 2017. Pengaruh Rasio Pasar Dan Rasio Profitabilitas Terhadap *Return Saham* Perusahaan Di Bursa Efek Jakarta, *E-Jurnal Manajemen Unud*. Vol. 6 Jakarta. 4, 1877-1905.
- Maisur dan Nyak Umar. 2018. Analisis Rasio Profitabilitas Dalam Memprediksi Pertumbuhan Profit Perbankan (Studi Kasus pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Periode 2012 – 2016), *Jurnal Sains Riset*. Volume VIII Nomor I.Moeljadi. 2021. *Manajemen Keuangan*. Ed.3, Media Nusa Creative, Malang. Nasution, Bob Frist D'livio dan Tri Kartika Pertiwi. 2021. Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap

- Pertumbuhan Laba Perusahaan, *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)*, Vol. 5 Jakarta. 3, 2526-2542.
- Nisa, Haslita. 2018. Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Industri Sektor Pertanian Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016. Skripsi.
- PT Bank Mega Tbk. www.bankmega.com (tanggal diakses 8 Maret 2022). PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten (Persero) Tbk. www.bankbjb.co.id (tanggal diakses 8 Maret 2022).
- PT Bank Central Asia Tbk. www.bca.co.id (tanggal diakses 8 Maret 2022).
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. www.bankmandiri.co.id (tanggal diakses 8 Maret 2022).
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk. www.maybank.co.id (tanggal diakses 8 Maret 2022).
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. www.bni.co.id (tanggal diakses 8 Maret 2022). PT Bank OCBC NISP Tbk. www.ocbcnisp.com (tanggal diakses 8 Maret 2022). PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. www.btn.co.id (tanggal diakses 8 Maret 2022). PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk. www.bankwoorisaudara.com (tanggal diakses 8 Maret 2022).
- Putri, Devi Allisya dan Willy Sri Yuliandhari. 2020. Pengaruh Tingkat Kesehatan Keuangan Bank Menggunakan Rgec Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi pada Perusahaan Bank dalam Indeks Infobank15 yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta Tahun 2016-2018), *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Ekonomi*. Volume 6 No.1.
- Ruyatnasih, Yaya dan Liya Megawati. 2018. *Pengantar Manajemen: Teori, Fungsi Dan Kasus*. Ed.2, CV Absolute Media, Jakarta.
- Siagian, Ade Onny. 2021. *Lembaga-Lembaga Keuangan Dan Perbankan Pengertian, Tujuan, dan Fungsinya*. CV Insan Cendekia Mandiri. Solok.
- Stiawan, Evan. 2021. *Bahan Ajar Manajemen keuangan konsep laporan keuangan dan obligasi*. CV Sinar Jaya Berseri. Bengkulu.
- Sudarmawanti, Erna dan Joko Pramono. 2017. Pengaruh CAR, NPL, BOPO, NIM Dan LDR Terhadap ROA (Studi Kasus Pada Bank Perkreditan Rakyat Di Salatiga Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan Tahun 2011-2015), *Among Makarti*. Vol. 10, No. 19, 1-18
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. CV Alfabeta. Bandung.
- Suryani, Yani dan Azwansyah Habibie. 2017. Analisis Pengaruh Rasio – Rasio *Risk Based Bank Rating* Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI, *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Syariah*. Volume 1. No. 1, 47-68.
- Susilawati, Suci dan Nafisah Nurulrahmatiah. 2021. Pengaruh *Non-Performing Loan* (NPL) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap *Return On Asset* (ROA) dengan *Net Interest Margin* (NIM) sebagai Variabel Mediasi pada Bank BUMN yang Terdaftar di BEI, *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, dan Entrepreneurship*. Vol. 11 Jakarta. 1, 69-89.
- Syafril. 2020. *Bank & Lembaga Keuangan Modern Lainnya*. Kencana. Jakarta. Yudiartini, Dewa Ayu Sri dan Ida Bagus Dharmadiaksa. 2016. Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Sektor Perbankan Di Bursa Efek Indonesia, *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. 1183-1209.
- Winarno, Wing Wahyu. 2015. *Analisis Ekonometrika Dan Statistik Dengan Eviews*. UPP STIM YKPN. Yogyakarta.